



RAIH APRESIASI KONTRIBUSI PROGRAM JKN

# Pemkot Buktikan Komitmen Lindungi Hak Kesehatan Warga

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya dinilai berhasil membuktikan komitmennya dalam melindungi hak kesehatan warga masyarakat. Salah satu bentuknya ialah dengan kepatuhan membayarkan iuran ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang sudah menjadi tanggung jawab pemerintah.

Atas komitmen yang ditunjukkan tersebut maka Pemkot Yogya meraih apresiasi atas kontribusi pemerintah daerah dalam menyelesaikan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Apresiasi serupa juga diberikan bagi pemerintah kabupaten lain di DIY. "Tadi kami menerima penghargaan berkaitan dengan kepatuhan yang menjadi tanggung jawab pemerintah untuk membayarkan iuran BPJS Kesehatan. Jadi dianggap bahwa Pemkot Yogya sesuai dengan komitmennya sudah melakukan kewajiban secara baik dan tepat waktu," ungkap Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, Rabu (17/7).

Komitmen Pemkot Yogya

dalam melindungi hak kesehatan masyarakat sudah dilakukan sejak cukup lama. Bahkan sebelum program JKN muncul, berbagai program dan kebijakan di level daerah berkaitan dengan perlindungan mampu dikaver secara penuh melalui Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Bahkan program Jamkesda waktu itu juga sudah diintegrasikan dengan KTP. Sehingga penduduk Kota Yogya ketika membutuhkan layanan kesehatan tinggal menunjukkan KTP di fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) maka biayanya akan ditanggung secara penuh oleh Pemkot. Oleh karena itu, ketika pemerintah pusat mengulirkkan program JKN se-

cara nasional melalui BPJS Kesehatan, maka Pemkot Yogya juga langsung bersinergi. Penduduk yang berhak atas penerima bantuan iur tak luput untuk disasar. Selain menyesuaikan kebijakan di tingkat daerah, keberpihakan anggaran untuk kesuksesan JKN di Kota Yogya juga tidak perlu dikhawatirkan. Pemkot bersama dewan sudah sepakat untuk menjadikan urusan kesehatan sebagai salah satu prioritas politik anggaran. Sehingga aspek yang sudah menjadi kewajiban Pemkot terhadap penyelenggara JKN harus ditunaikan tepat waktu agar sewaktu-waktu jika masyarakat mengakses tidak akan mengalami kendala.

Aman mengungkapkan, secara prinsip pelayanan kesehatan yang masuk dalam payung BPJS Kesehatan sudah memiliki standarisasi. Pihaknya akan terus mendorong agar hak masyarakat atas kesehatan dapat terus terlindungi sebagai bentuk kewajiban negara. "Sehingga seluruh fasilitas kesehatan baik dasar maupun lanjutan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, dijamin sudah sesuai dengan standar mutu yang ditentukan," tandasnya.

Dj samping itu, capaian Universal Health Coverage (UHC) di Kota Yogya yang sudah di atas 98 persen akan terus dipertahankan. Melalui program unggulan seperti Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD) diharapkan juga akan meningkatkan kepesertaan dalam JKN. Harapannya masyarakat yang sehat maka produktivitasnya akan mening-



*Sekda Kota Yogya menerima apresiasi dari BPJS Kesehatan bersama Sekda DIY serta Pemkab lain.*

kat dan kesejahteraannya pun meningkat. Sementara itu dalam kegiatan apresiasi kontribusi terhadap program JKN yang digelar kemarin, terungkap bahwa seluruh pemerintah kota dan kabupaten se DIY meraih cakupan semesta jaminan kesehatan. Data per 1 Juli 2024,

secara total peserta JKN di DIY mencapai 3.728.009 jiwa. Sedangkan tingkat keaktifan peserta mencapai 88,58 persen. Sekda DIY Benny Suharsono, mengungkapkan saat ini DIY memang sedang melakukan optimalisasi pelaksanaan program JKN. Khususnya dalam konteks kecu-

kupan anggaran pmda untuk JKN tahun 2024, dan sumber anggaran pembiayaan JKN di daerah. Hal ini lantaran upaya mempertahankan UHC salah satunya ialah kecukupan anggaran guna memastikan masyarakat dalam menggunakan kepesertaannya dalam layanan kesehatan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005